

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif. dengan maksud, penelitian tersebut tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer.¹

Pendekatan secara sederhana merupakan cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian.² Melalui pendekatan, peneliti akan mengetahui metode yang tepat dalam meneliti suatu objek permasalahan.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan fenomenologi dari pemikiran Alfred schutz yaitu lebih sistematis, komprehensif, dan praktis sebagai sebuah pendekatan yang berguna untuk menangkap berbagai gejala (fenomena) dalam dunia sosial masyarakat.³

¹ Andi Andriani, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: PenebarMedia Pustaka, 2018), h. 77.

² Winastwan Gora dan Sunarto, *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif BerbassTIK*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), h. 4.

³ Engkus kuswarno, *fenomenologi: konsepsi, pedoman, dan contoh penelitian* (bandung: widya padjajaran, 2014), h. 19.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam kajian ini, instrumen yang digunakan adalah penulis sendiri sebagai instrumen. Penggunaan metode kualitatif ini, penulis menggunakan

Analisis kritis dan mendeskripsikan berbagai literatur dan sesuai dengan data yang ada. Adapun instrumen lain dalam pengumpulan data yakni berupa alat tulis, dan dokumen yang bisa membantu menunjang keabsahan dari hasil penelitian⁴ peneliti memposisikan sebagai pengamat penuh dalam melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data di lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini di kampung crokkok. desa.birem kecamatan. Tambelangan kabupaten. sampang provinsi Jawa timur. dengan pertimbangan lokasi merupakan suku madura yang masih sangat kental dengan tradisi *abhakalan*.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah asal data tersebut diperoleh. Sumberdata digunakan dan diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian. Di samping itu, sumber data digunakan untuk menjamin suatu keberhasilan dalam penelitian⁵. Sumber data yang telah diperoleh harus melalui langkah- langkah yang sesuai pada objek penelitian.

Sumber data diperoleh dari observasi penelitian di kampung crokkok. Desa.birem Kecamatan. Tambelangan Kabupaten. sampang Provinsi Jawa timur. Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus tujuan peneliti, Yaitu

⁴ Amiruddin, "Dinamika Lembaga Pendidikan Tinggi Islam", (skripsi, IAIN Langsa, Aceh, 2017), h. 98.

⁵ Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2018), h. 49.

Dampak pernikahan yang di dasari abhakalan, (Studi Kasus di Kampung Crokkok. Desa.Birem Kecamatan. Tambelangan Kabupaten. Sampang Provinsi Jawa Timur). Sumber data selanjutnya diperoleh melalui wawancara warga Desa Samborejo beserta perangkat desa serta dokumen-dokumen pendukung. Serangkaian proses tersebut dilakukan untuk membuktikan keabsahan penelitian yang akan dilakukan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorangpeneliti untuk mendapatkan data-data dari objek penelitian, agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya.⁶ . Beberapa bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pengarahan kegiatan dengan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut⁷. Observasi dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian secara mendalam dan intens.

Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang objek yang diamati. Dengan kata lain, observasi digunakan untukmengetahui permasalahan inti di dalam penelitian secara langsung di lapangan. Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengunjungi langsung yang

⁶ Yuni Sare, *Antropologi* (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 117.

⁷ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: UM Malang, 2018), h. 3.

bersangkutan di kampung crokkok. Desa.birem Kecamatan. Tambelangan Kabupaten. sampang Provinsi Jawa timur.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya-jawab dengan narasumber. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.⁸ Dalam wawancara tersebut, peneliti ingin mencari informasi tentang tema penelitian di Desa.birem Kecamatan. Tambelangan Kabupaten. sampang Provinsi Jawa timur.

Peneliti melakukan wawancara kepada warga Desa Samborejo beserta perangkat desa. Melalui wawancara tersebut diharapkan mendapatkan informasi mengenai dampak dari abhakalan. Adapun tujuan wawancara tersebut untuk mengetahui lebih dalam persoalan yang diteliti dan narasumber dapat lebih terbuka memberikan informasi dan pendapat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah serangkaian kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi yang berkenaan dengan pembuatan dokumen.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media-media elektronik. Pada media elektronik, peneliti menggunakan hasil foto-foto yang dapat digunakan sebagai bukti nyata yang akan dilampirkan dalam penelitian. Setelah itu, peneliti menggunakan kamera dan pengetikan dalam proses penelitian. Dengan dokumentasi, peneliti akan mendapatkan informasi atau

⁸ JS. Kamdhi, *Terampil Berbicara*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 95.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Teknis Fotografi Benda Cagar Budaya*, (Jakarta: Kemendik, 2014), h. 3.

data-data secara langsung mengenai judul penelitian di Kampung crokkok Desa Birem Kecamatan Tambelengan Kabupaten Sampang Jawa Timur.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul, sehingga data tersebut dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti¹⁰. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang diperoleh dan memilah data-data yang tidak diperlukan menjadi data-data yang pokok saja.¹¹

Pada tahap ini peneliti menyusun catatan-catatan berkaitan dengan segala aktivitas dan proses yang sudah dilakukan dalam mencari data. Reduksi data dilakukan peneliti untuk memilah data-data yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini agar saat menyusun data peneliti terfokus dan tepa sasaran pada masalah yang diteliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan cara mendeskripsikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 400.

¹¹ Budi Widtjaksana, *Model Acticity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektivitas dan Efisiensi untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung di Kota Surabaya* (Pasuruan: Qiara Media, 2019), h. 125.

pengambilan tindakan.¹² Pada tahap ini peneliti menyajikan data dengan mengambil seluruh informasi tentang dampak dari *abhakalan* dengan menganalisis sebagaimana kenyaaan di lapangan. Dalam hal ini data yang disajikan berupa data yang terkelompok lalu dikaitkan dengan kerangka teori yang telah digunakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari penyajian data. penyajian data merupakan kegiatan interpretasi yang menemukan makna data yang telah disajikan.¹³ Pada tahap ini peneliti menginformasikan, mempertajam serta memaparkan kesimpulan yang sudah dibuat agar mencapai pada tahap final.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu teknik keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi). Dalam penerapannya, triangulasi dapat dibagi secara rinci, seperti: sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Lalu, triangulasi teknik merupakan aktivitas menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai teknik, seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, triangulasi waktu merupakan aktivitas pengecekan data melalui waktu yang berbeda. Apabila data yang didapat bisa menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berbeda-beda, maka data tersebut dapat dikatakan valid.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 341.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian*, 345.

Data-data yang terkumpul tersebut akan dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya, dirumuskan makna yang terkandung dibalik fenomena/peristiwa yang terjadi.¹⁴ Melalui triangulasi, peneliti dapat mengaitkan semua teknik pengumpulan data ke dalam perumusan keabsahan data, agar peneliti dapat mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui berbagai sudut pandang.

I. Tahap-Tahap Penelitian

a. Merancang Penelitian

Rancangan penelitian diantaranya berisi; latar belakang masalah, kajian kepustakaan yang menghasilkan pokok-pokok (kesesuaian paradigma, rumusan masalah, kerangka teoritik), pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan, dan lain-lainnya.¹⁵ Dengan rancangan tersebut, peneliti akan mengetahui rancangan yang akan dikerjakan terlebih dahulu, agar penelitian yang dilakukan dapat disesuaikan dengan proses yang telah disusun secara sistematis.

b. Menentukan Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian yang akan dilakukan peneliti, seorang peneliti harus membuat usulan pengajuan judul. Peneliti akan mencari data atau informasi tentang objek yang akan diteliti melalui prosedur yang kemudian dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan program studi.¹⁶ Setelah menentukan sasaran tersebut, peneliti akan menyesuaikan dengan hal-hal yang

¹⁴Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bali: Nilacakra, 2018), h. 66

¹⁵ Mulyadi, Mohammad. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif & Kuantitatif* (Jakarta: Press, 2016), h. 79.

¹⁶ Putra Nusa, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya. 2013), h. 94.

telah diketahui mengenai proses penelitian, agar peneliti dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan sesudahnya.

c. Meminta Izin

Peneliti perlu mengetahui seseorang yang berwenang dalam memberikan izin penelitian skripsi.¹⁷ Hal ini disebabkan, peneliti akan memiliki keleluasaan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjadi penelitian yang sesuai. Setelah memperoleh izin, peneliti harus mengurus surat izin yang telah disiapkan oleh pihak fakultas sebagai prosedur penelitian.

d. Menentukan Sumber Informan

Pada tahapan ini, seorang peneliti harus mengetahui informan yang akan ditemui saat penelitian. Informan adalah seorang yang turut terlibat dalam peristiwa yang hendak diteliti.¹⁸ Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan informan yang berada di Kampung Crockok Desa Birem Kecamatan Tambelengan Kabupaten Sampang Jawa Timur.

¹⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2008), h. 103.

¹⁸ Hasrullah, *Demdam Konflik Poso* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 60.